

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance* dan risiko pajak terhadap biaya utang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia serta website masing-masing perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang digunakan sebanyak 183 observasi menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian data. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dalam penelitian ini tidak berdampak pada tinggi dan rendahnya biaya utang yang diperoleh pada perusahaan.
2. Variabel risiko pajak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko pajak yang tinggi akan berdampak pada biaya utang suatu perusahaan.

5.2 Implikasi

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti mendapatkan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu serta pemahaman baru mengenai *tax avoidance*, risiko pajak, dan biaya utang, serta memperoleh pemahaman mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap biaya utang dan risiko pajak terhadap biaya utang.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi literatur serta pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak, risiko pajak, dan biaya utang, serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi, kekayaan pemikiran, dan menjadi bukti empiris bagi ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan *tax avoidance* dan risiko pajak yang mempengaruhi biaya utang.

2. Implikasi praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan-perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan *tax avoidance* dan risiko pajak pada perusahaan untuk dapat bisa mengambil keputusan berupa keputusan pendanaan utang sebagai pelaksanaan kegiatan operasional, bagaimana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan utang dan saham sehingga perusahaan tersebut terhindar dari risiko kebangkrutan yang mungkin terjadi.

b. Bagi pembuat kebijakan khususnya pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah selaku pembuat kebijakan dalam mengambil kebijakan terkait perpajakan, khususnya dalam hal manajemen pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sehingga peneliti kurang mengetahui kondisi serta informasi di luar perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menguji dua variabel bebas yaitu variabel *tax avoidance* dan risiko pajak sehingga variabel di luar variabel tersebut tidak memiliki implikasi pada penelitian ini.
3. Penelitian ini menggunakan proksi *tax avoidance* yaitu *Cash Effective Tax Rate (CETR)* namun terdapat proksi lainnya yang seharusnya dapat digunakan juga seperti *Effective Tax Rate (ETR)* dan *Book Tax Differences (BTD)*.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat diperbaiki dan dikembangkan kembali, berikut saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel di luar perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain selain variabel dalam penelitian ini atau dapat memodifikasikan dengan variabel intervening atau moderasi agar penelitian yang berkaitan dengan ini semakin kuat informasinya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* dan *Book Tax Differences (BTD)* sebagai pengukuran *Tax Avoidance*.